

**KR RADIO**  
107.2 FM

Rabu, 16 Maret 2022

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoayang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	28	42	113	40
PMI Sleman	(0274) 869909	5	48	3	36
PMI Bantul	(0274) 2810022	25	16	11	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	19	5	38	2
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	2	31	30	7

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

**LAYANAN SIM KELILING**

Rabu, 16 Maret 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Humas UGM  
**Rektor UGM Prof Panut Mulyono memanen kedelai varietas Grobogan.**

## PANGGUNG

### Suka Duka Kamasean Jadi Dosen

**SALAH** satu jebolan ajang pencarian bakat, Kamasean kini menjadi pengajar. Tepatnya dosen Ilmu Komunikasi di sebuah perguruan tinggi di Bogor Jawa Barat. Padahal dia sendiri saat ini masih berjuang untuk menyelesaikan studinya di jenjang sarjana jurusan hukum.

Berstatus mahasiswa dan harus mengajar mahasiswa membuatnya memiliki cerita tersendiri. Meski demikian ia tetap berupaya menunjukkan wibawa sebagai dosen. Meskipun saat ini kuliahnya masih berlangsung online, karena masih dalam masa pandemi.

"Sudah enam bulan ini jadi dosen dan belum pernah bertemu dengan mahasiswa. Karena masih *full online*. Reaksi mahasiswa juga beragam. Terutama yang cowok, biasanya bercandanya lebih ramai," ujarnya, baru-baru ini.

Tinggal di Bekasi tidak menjadi penghalang bagi bagi pemilik

nama asli Kamasean Yoce Matthews tersebut untuk mengajar. Karena masih dalam pandemi, sehingga kuliahnya masih berlangsung *online*.

Kamasean tadinya tak menyangka bisa menjadi dosen. Namun, ternyata ilmu yang dimilikinya diperlukan di sekolah tinggi tersebut. "Aku juga sebenarnya nggak kepikiran awalnya jadi dosen ya, terus kayak 'gue gini mau ngajar gimana? yang ada bercanda mulu sama muridnya,'" ungkap kontestan termuda pertama dalam sejarah Indonesian Idol tersebut.

Ketika mendapat tawaran tersebut, dia sempat menyampaikan jika tidak ada kualifikasi untuk mengajar di sekolah tinggi pariwisata. Karena jurusan yang sedang ia tempuh saat ini bukan pariwisata, melainkan hukum. Tapi ternyata mereka justru mencari dosen industri, praktisi.

Meskipun memiliki kesibukan baru, Kamasean tidak lantas melupakan karirnya sebagai penyanyi. Sampai saat ini tidak masih menerima job nyanyi. Bahkan di awal tahun ini, ia baru saja merilis single. (Awh)-f



Kamasean KR-Istimewa

### CEGAH KASUS DARI DALAM LAPAS

## Pemasyarakatan Tingkatkan Kemampuan Intelijen

**YOGYA (KR)** - Mencegah dan menghindari kejadian yang tidak diinginkan pada penghuni Lembaga Pemasyarakatan (Lapas), Divisi Pemasyarakatan menggelar Konsultasi Teknis Pemasyarakatan Intelijen, Selasa - Rabu (15-16/3) di Aula Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham).



KR-Juvinarto  
**Foto bersama usai pembukaan Konsultasi Teknis Pemasyarakatan Intelijen, Selasa (15/3).**

"Kegiatan ini diikuti sekitar 50 petugas perwakilan dari 9 UPT Pemasyarakatan Kanwil Kemenkumham DIY (Lapas, Rupbasan, Rutan, LPKA). Targetnya kita memiliki 1 unit intelijen yang bisa deteksi dini, sesuai tema Meningkatkan Kewaspadaan Terhadap Gangguan Keamanan dan Ketertiban dengan Terlaksananya Deteksi Dini Melalui Pembentukan UIP (Unit Intelijen Pemasyarakatan)," tegas Kadiv Pemasyarakatan Kanwil Kemenkumham DIY Gusti Ayu Putu Suwardani kepada KR usai membuka kegiatan.

Dikatakan dengan digelarnya Konsultasi Teknis Pemasyarakatan Bidang Pelayanan Tahanan Kesehatan Rehabilitasi Pengelolaan Basan (barang sitaan) dan Baran (barang rampasan) dan Keamanan

Kanwil Kemenkumham DIY Tahun 2022 ini, petugas perwakilan UPT yang menjadi peserta bisa meningkatkan kemampuan intelijennya menghindari kasus kejadian tidak diinginkan.

Seperti belum lama ini adanya temuan Komnas HAM mengenai adanya tin-

dari materi yang didapat," tegas Gusti Ayu.

Sebelumnya Ketua Panitia Ganang Utoyo menyebutkan tujuan konsultasi teknis ini di antaranya untuk memahami tugas dan fungsi intelijen.

"Mendukung tugas Pemasyarakatan mengurangi kesalahan dan kelalaian dengan narasumber dari Dirjen Pemasyarakatan Kemenkumham RI, Polda DIY dan Badan Intelijen Nasional (BIN) DIY," jelasnya.

Sementara mengenai kondisi pemasyarakatan di Yogya menurut Gusti Ayu relatif kondusif. "Penghuni masih di bawah kapasitas WBP dan tahun ini kita kejar penguatan intelijen," tegasnya. (Vin)-f

### UGM Panen Kedelai Varietas Grobogan

**YOGYA (KR)** - Rektor UGM Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng IPU ASEAN Eng bersama Dekan Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) UGM, Tim Periset, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul, CV Java Agro Prima dan Kelompok Usaha Tani melakukan panen raya kedelai varietas Grobogan di Desa Selopamiro, Kapanewon Imogiri Bantul, Senin (14/3). Panen di lahan seluas 400 hektare ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar Kabupaten Bantul.

Rektor berharap pengembangan kedelai lokal dengan Smart Agricultural Enterprise Kedelai (SAE Kedelai) mampu menyaingi produk kedelai impor. Melihat hasil panen dan membandingkan dengan kedelai impor, Rektor meyakini kedelai lokal mampu bersaing di tingkat pasar.

"Kita sebenarnya memiliki ahli-ahli pangan, ahli-ahli pertanian dan FTP UGM ini salah satunya dengan berbagai kepakaran yang dimiliki diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dalam negeri sehingga kita tidak banyak yang diimpor," ucapnya di sela kegiatan memanen.

Dekan FTP UGM, Prof Dr Ir Eni Harmayani MSc, penanggung jawab penelitian, menyatakan tim periset FTP UGM mengembangkan platform monitoring cuaca dan iklim pada budi daya kedelai, intensifikasi regenerative farming untuk peningkatan kualitas mutu benih kedelai, program traceability farming, peningkatan sarana-prasarana pascapanen dan inovasi pengolahan kedelai. (Dev)

### UMBY-DJKI Teken MoU Kekayaan Intelektual

**YOGYA (KR)** - Kekayaan Intelektual (KI) atau lebih dikenal dengan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), saat ini menjadi suatu kebutuhan dan dianggap urgen. Maraknya kasus plagiarisme, pembajakan, serta pemalsuan terhadap hasil kreasi dan inovasi seperti sineman, musisi, hingga para akademisi membutuhkan perhatian dari semua pihak. Menyadari akan pentingnya HKI, Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) melakukan penandatanganan (MoU) tentang Pelindungan dan Pemanfaatan Kekayaan Intelektual dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham).

"Kerja sama ini merupakan upaya UMBY untuk



KR-Istimewa  
**Rektor UMBY Dr Agus Slamet MP bersama Plt Dirjen KI Razilu dalam acara penandatanganan MoU.**

mewujudkan kemajuan KI yang meliputi pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan, serta pembinaan KI. UMBY sangat berkomitmen untuk mendorong tenaga pengajar maupun dosen untuk berinovasi dan berkreasi menghasilkan karya-karya KI," kata Rektor UMBY, Dr Agus Slamet STP MP di Yogyakarta, Selasa (15/3).

Plt Dirjen KI Razilu sangat mendukung segala upaya kampanye pemajuan pelindungan terkait KI. Termasuk melalui kegiatan koordinasi antarstakeholder. Karena dengan sinergi antara pemerintah dengan lembaga pendidikan, diharapkan bisa mempermudah pembangunan sistem KI nasional secara merata di Indonesia. (Ria)-f

### TIM PENGEMBANGAN KETOPRAK

## Disiapkan untuk Regenerasi

**TIM** Pengembangan Ketoprak (TPK) DIY dibentuk untuk menyiapkan regenerasi ketoprak di segala lini. Sejak TPK DIY terbentuk mampu menggerakkan sekitar 796 orang pelaku muda untuk ikut ambil bagian dalam berpentas. Pementasan itu di antaranya pentas Ketoprak Rebon dan beberapa pentas ketoprak lainnya.

"Semuanya dilakukan oleh pelaku muda, su-tradara, penulis naskah dan seluruh pemain," kata Pimpinan Produksi TPK DIY, Rantoni Kusnawan, Senin (14/3). Menurutnya, dalam setiap pementasan TPK DIY selalu melakukan seleksi terhadap pemain yang akan terlibat,



KR-Istimewa  
**Rantoni Kusnawan**

oleh TPK DIY menggelar berbagai kegiatan untuk melestarikan dan mengembangkan kesenian ketoprak.

Seperti workshop penulisan naskah kethoprak, kemudian lomba menulis naskah ketoprak. TPK juga melakukan uji naskah

bagi naskah pemenang sayembara. Rantoni Kusnawan sebagai Pimpinan Produksi TPK optimis ketoprak di tangan anak muda mempunyai masa depan yang cerah dengan bimbingan dari TPK DIY.

Sebagaimana diketahui bersama, ketoprak pernah menjadi acara favorit di RRI Nusantara II Yogyakarta dan TVRI Yogyakarta. Apalagi ketika TVRI Yogyakarta menggelar ketoprak sayembara bekerja sama dengan berbagai pihak. Pemain ketoprak di era itu, tentu saja sekarang sudah berusia lanjut perlu ada kaum muda yang melanjutkan kiprahnya. (War)-f

## Ami Juara Nasional Baca Puisi

**AMI** Marita Gantari (15) saat ini duduk di kelas 9 SMPN 1 Wates Kulonprogo. Gadis ini beberapa kali juara baca puisi tingkat nasional. Juga juara baca geguritan (puisi berbahasa Jawa). Prestasi tahun 2021 menjadi juara di tiga lomba baca puisi tingkat nasional dan juara dua tingkat Kabupaten Kulonprogo.

Kini Ami aktif baca puisi dan geguritan baik secara langsung di panggung maupun mengunggah video di kanal YouTube, bersama teman-temannya di komunitas Remaja Geblek Bersastra (Regas) Kulonprogo. Video terbarunya di kanal YouTube adalah membaca geguritan berjudul 'Putri Pakualaman' tulisan Warisman, mengambil dari antologi geguritan 'Kidung Karangkitri' terbitan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY. Pengambilan gambar di Taman Budaya Kulonprogo, pengarah pembacaan Tri Wahyuni, editing dan kamera Ahmad Hibban, Kiuhuana Ilyasa dan Nanang Riyadi.

Ami menuturkan, awal prestasinya tahun 2017 saat masih SD berhasil menjadi Juara 1 Baca Puisi Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat Kabupaten Kulonprogo. "Ini

yang membangkitkan semangat untuk meraih prestasi yang lebih baik lagi," ujar Ami baru-baru ini. Berbekal menyukai untaian kalimat puitis bait-bait puisi, giat berlatih dan pentas, tahun 2021 dirinya berhasil menjadi juara di tingkat nasional.

Kejuaraan tingkat nasional di tahun 2021 itu di antaranya Juara 1 Baca Puisi Gesit Kuningan yang diselenggarakan SMAIT Umar Sjarifudin Kuningan Jawa Barat. Karena musim pandemi, lomba secara online dengan mengunggah video di Instagram. Kemudian Juara 3 Baca Puisi Creative on your own (Crown) penyelenggara SMA Daarut Tauhid Bandung. Juga secara online dengan mengunggah video di kanal YouTube. Kemudian Juara 2 Deklamasi Puisi Syafana Festival penyelenggara Syafana Islamic School Jakarta, menggunakan zoom meeting.

Sedang untuk lomba tingkat DIY dan Kabupaten Kulonprogo, berlangsung secara offline. Di antaranya Juara 1 Lomba Baca Puisi Locasiku Dua Satu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulonprogo. Juara 1 Lomba Geguritan Dinas



KR - Istimewa  
**Ami Marita Gantari.**

Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Kulonprogo tahun 2021. Sedang di tahun 2017 Peringkat 5 Baca Puisi FLS2N DIY, dan Juara 1 untuk FLS2N Kabupaten Kulonprogo. Saat itu ia masih menjadi siswa SDIT Ibnu Abbas III Kalibawang.

Pengalaman tampil di panggung antara lain Apresiasi Sastra Kapanewon Lendah, Bedah Buku Kominfo Kulonprogo, pentas dalam talkshow ketahanan pangan Komisi II DPRD Kulonprogo, dan sebagainya. (War)-f